

NILAI DALAM PENDIDIKAN

Abdul Wahab Syakhrani

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Kal-Sel, Indonesia

aws.kandangan@gmail.com

Lily Rahmawati, Mahdalina, Mutia Maida, Siti Mawaddah, Tsaniatul Husna

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Kal-Sel, Indonesia

Abstrak—Nilai dalam pendidikan merupakan prinsip dasar yang berperan penting dalam membentuk sikap, perilaku, dan karakter peserta didik. Nilai-nilai tersebut meliputi nilai religius, moral, sosial, estetika, keilmuan, dan budaya yang saling berkaitan dalam membangun kepribadian yang baik. Peran nilai dalam pendidikan sangat penting karena mampu membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, disiplin, serta mampu hidup harmonis dalam masyarakat. Keberhasilan penerapan nilai dipengaruhi oleh kerja sama antara sekolah, guru, keluarga, dan lingkungan. Implementasi nilai dilakukan melalui proses pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan guru dalam kehidupan sehari-hari. Dengan penerapan yang konsisten, pendidikan tidak hanya menghasilkan peserta didik yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki budi pekerti luhur dan mampu berkontribusi positif dalam kehidupan sosial.

Kata kunci: nilai pendidikan, karakter, moral, pembentukan kepribadian, pendidikan karakter.

Abstract—Values in education are fundamental principles that play a crucial role in shaping students' attitudes, behaviors, and character. These values include religious, moral, social, aesthetic, scientific, and cultural aspects that are interconnected in developing a well-rounded personality. The role of values in education is essential in fostering students who are morally upright, responsible, disciplined, and able to live harmoniously within society. The success of value implementation is influenced by collaboration among schools, teachers, families, and the broader environment. Values are applied through learning processes, habituation, and teachers' role modeling in daily school life. With consistent implementation, education not only produces intellectually capable students but also individuals with strong character who can contribute positively to society.

Keywords: educational values, character, morality, personality development, character education

PENDAHULUAN

Pendidikan nilai merupakan sarana untuk mentransfer ilmu pengetahuan, dan proses pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik. Dalam kenyataannya, masih banyak ditemukan perilaku peserta didik yang menyimpang dari nilai-nilai moral, seperti kurangnya kejujuran, disiplin, dan rasa tanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa penanaman nilai dalam pendidikan belum berjalan secara optimal.

Nilai dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting karena menjadi Dasar dalam membentuk karakter siswa agar menjadi individu yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan mampu hidup bermasyarakat dengan baik. Melalui pendidikan, nilai-nilai seperti moral, sosial, religius, dan budaya dapat ditanamkan secara sistematis dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang serius dari semua pihak, terutama Pendidik dan lembaga pendidikan, dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam proses pembelajaran dan kehidupan sekolah sehari-hari. Dengan penerapan nilai yang baik, diharapkan dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berakhlak baik.

Metode Penelitian

Kajian dari penelitian ini menggunakan kajian literatur yang mana literatur yang diambil sesuai dengan pokok pembahasan dan di analisis secara mendalam sehingga dapat diambil kesimpulan dan temuan dalam penelitian. Literatur yang diambil baik dari buku, artikel jurnal baik nasional maupun internasional dan literatur lainnya (Hendriarto dkk., 2021); (Nugraha dkk., 2021); (Sudarmo dkk., 2021); (Hutagaluh dkk., 2020); (Aslan, 2017); (Aslan, 2019); (Aslan, 2016); (Aslan dkk., 2020).

Hasil dan Pembahasan

Pengertian Nilai Pendidikan

Nilai dalam pendidikan merujuk pada prinsip-prinsip dan keyakinan yang dihargai dan dianggap penting oleh masyarakat atau individu dalam konteks pendidikan. Nilai ini bisa bersifat universal, seperti kejujuran dan keadilan, atau kultural, yang berkaitan dengan norma dan tradisi khusus suatu kelompok masyarakat.

Nilai dalam pendidikan memberikan arahan mengenai apa yang seharusnya diajarkan dan diprioritaskan dalam pembelajaran. Nilai tersebut membentuk tujuan pendidikan dan praktiknya, serta mempengaruhi pola interaksi dan hubungan antar individu dalam proses pendidikan.¹

Definisi nilai dalam pendidikan mengacu pada prinsip atau standar yang harus dicapai dalam konteks Pendidikan. Nilai sendiri berasal dari kata “value” dan dari Bahasa latin yaitu “valere” diartikan sebagai harga. Sedangkan pendidikan berasal dari Kata “pendidikan” dalam bahasa Inggris artinya education. Sebaliknya, dalam bahasa Latin artinya “educatum”. Berasal dari kata “E” dan “Duco”. E berarti “perkembangan dari luar”, “internal”, atau “perkembangan dari lebih sedikit ke lebih banyak”, dan “Duco” berarti sesuatu itu berkembang.

Menurut peraturan perUndang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan ialah upaya yang mendasar dan sistematis yang bertujuan menghasilkan ruangan kelas dan tahap bimbingan yang memungkinkan siswa-siswi menjadi giat membangun kemampuan dirinya. Menanamkan dalam diri peserta didik sifat-sifat yang sesuai dengan nilai-nilai agama, bertanggung jawab dengan apa yang mereka lakukan, etika, kepintaran, sifat terpuji, dan kemahiran yang diinginkan dari kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Dari penjelasan tersebut dapat maknai bahwa nilai dalam pendidikan adalah suatu panduan moral dan etika yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam hidup bermasyarakat, sehingga terciptanya individu yang memiliki karakter yang baik, serta dapat berkontribusi dengan baik dalam masyarakat.²

¹ Suhendro Gusli, *Pengantar filsafat pendidikan* (Indramayu. Adap Indonesia. 2025). Hlm.46

² M. Iqbal Arrosyad, *Etika Profesi berbasis Case Method dan Project Based Learning* (banyumas.wawasan ilmu.2024) Hlm.68

Nilai-Nilai Dalam Pendidikan

Nilai dalam pendidikan terdiri dari:

Nilai religius

Nilai religius merupakan nilai yang mencerminkan sikap beriman kepada Tuhan, lalu kemudian dicerminkan dari perilaku seseorang seperti, melaksanakan kewajiban sebagai seseorang yang menganut kepercayaan dan agama yang dimilikinya, menghargai perbedaan dalam beragama, selalu menjunjung tinggi sikap toleransi terhadap kepercayaan dan agama yang dianut oleh orang lain, dan senantiasa hidup akur dan tentram bersama umat agama yang berbeda. Nilai religious dapat membentuk keperibadian moral dan etika pada individu dalam menjalankan kehidupannya, serta mengendalikan perilaku mereka dalam menciptakan hubungan yang bertambah cinta kepada Tuhan.

Nilai Moral

Nilai moral merupakan prinsip atau standar yang ditetapkan oleh individu atau kelompok, demi menetapkan apa yang dianggap bagus atau akurat dan apa yang dianggap tidak benar, dalam tingkah laku manusia. Nilai moral ini biasanya bersumber dari budaya, agama, filsafat maupun pengalaman pribadi dan sosial. Nilai moral berfungsi sebagai panduan untuk tindakan dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang bertujuan untuk membantu individu berahlak dengan terpuji dan bagus sesuai pendapat nilai sosial dan etika yang berlaku di masyarakat. Contoh nilai moral yaitu, lurus hati,³

Nilai moral berkaitan dengan ajaran tentang perbedaan antara yang baik dan buruk, benar dan⁴ salah. Pendidikan moral bertujuan untuk membentuk karakter siswa dengan menanamkan prinsip-prinsip moral yang mendasar, seperti:

- a. Kejujuran yakni mengajarkan pentingnya berbicara dan bertindak dengan jujur.
- b. Keadilan yakni mengajarkan siswa untuk memperlakukan orang lain dengan Adil dan tidak membedakan.
- c. Integritas yakni mengajarkan siswa untuk bertindak dengan prinsip yang baik Meskipun dalam situasi sulit.
- d. Tanggung jawab yakni mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab terhadap Tindakan mereka sendiri dan terhadap masyarakat.⁵

Tidak memihak, tanggung jawab, dan rasa sopan kepada orang lain. Nilai-nilai inilah yang membentuk dasar dari etika dan moralitas dalam hidup bermasyarakat serta berperan penting dalam membangun hubungan baik serta memastikan keadilan dan kesejahteraan sosial.

Nilai Sosial

Nilai sosial ialah prinsip-prinsip atau standar yang dianggap penting oleh sekelompok orang atau masyarakat untuk mencapai kesejahteraan bersama. Nilai sosial juga dapat diartikan sebagai ahlak sosial dan prosedur kehidupan manusia, mengenai kejadian pernah ada diskritanya yang berhubungan dengan orang lain dan hubungan sosial antara seseorang

³ Ibid.hlm.69

⁴ Suhendro Gusli, *Pengantar filsafat pendidikan* (Indramayu: Adap Indonesia. 2025).Hlm.46

⁵ Ibid..Hlm.47

dengan masyarakat. Contoh nilai sosial meliputi, gotong royong, toleransi, keadilan, kebersamaan dan lain-lain. Nilai sosial ini berfungsi untuk membantu menciptakan lingkungan yang stabil, damai, dan produktif, dengan mengarahkan seseorang untuk bertindak sesuai dengan kepentingan bersama, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan bersama dan kemajuan masyarakat secara keseluruhan.⁶

Nilai sosial terkait dengan interaksi dan hubungan antar individu dalam masyarakat. Dalam pendidikan, ini mencakup nilai-nilai yang mengajarkan pentingnya hidup bersama dengan harmonis dan menghargai orang lain. Nilai sosial mencakup:

- a. Kerja sama yakni mengajarkan pentingnya bekerja sama dalam tim dan membantu orang lain.
- b. Saling menghormati yakni mengajarkan penghargaan terhadap perbedaan budaya, ras, agama, dan pandangan hidup.⁷
- c. Kehidupan Demokratis yakni mengajarkan pentingnya partisipasi dalam proses Demokrasi, serta penghargaan terhadap hak asasi manusia.

Nilai Estetika

Nilai estetika dalam pendidikan mengacu pada penghargaan terhadap keindahan dan seni. Ini mencakup pengajaran tentang seni rupa, musik, teater, dan bentuk-bentuk ekspresi kreatif lainnya. Nilai estetika mengajarkan siswa untuk menghargai keindahan dalam berbagai aspek kehidupan mereka, baik itu dalam seni, alam, maupun dalam kehidupan sosial dan moral.

Nilai Keilmuan

Nilai keilmuan adalah penghargaan terhadap pengetahuan, kebenaran, dan pemikiran rasional. Dalam pendidikan, ini terkait dengan pentingnya mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan logis. Nilai ini juga mencakup semangat untuk terus belajar dan berinovasi dalam berbagai bidang ilmu.⁸

Nilai Budaya

Budaya ialah nilai yang dianggap bagus dan memiliki nilai dari sebuah golongan masyarakat yang merujuk pada prinsip-prinsip, keyakinan, norma, dan sikap yang diterima dan dipegang oleh sekelompok orang dalam masyarakat. Nilai-nilai ini membentuk sebuah dasar perilaku dan membimbing individu dalam berinteraksi dengan masyarakat maupun berinteraksi satu sama lain. Nilai budaya meliputi, kepercayaan dan agama, adat istiadat dan tradisi, Bahasa dan komunikasi serta kesenian dan sastra.⁹

Peran Nilai Dalam Pembentukan Karakter

Menurut (Elhamani & Syahid, 2018) upaya membentuk kepribadian peserta didik, guru pendidikan Islam menggunakan dua strategi pembelajaran, yaitu pembelajaran langsung (direct instruction) dan pembelajaran tidak langsung (indirect instruction).

Adapun faktor pendukung strategi guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada pembentukan kepribadian murid didik adalah:

⁶ M. Iqbal Arrosyad, *Etika Profesi berbasis Case Method dan Project Based Learning* (banyumas.wawasan ilmu.2024) Hlm.70

⁷ Suhendro Gusli, *Pengantar filsafat pendidikan* (Indramayu.Adap indonesia. 2025). Hlm.47

⁸ Ibid. Hlm.48

⁹ M. Iqbal Arrosyad, *Etika Profesi berbasis Case Method dan Project Based Learning* (banyumas.wawasan ilmu.2024) Hlm.70

- a. Kebijakan sekolah,
- b. Kerja sama antar pendidik,
- c. Lingkungan keluarga dan masyarakat.

Adapun faktor penghambatnya adalah:

- a. Kurangnya kesadaran dari diri masing-masing untuk membentuk kepribadian muslim,
- b. Lingkungan keluarga dan masyarakat. Sehingga Penerapan Strategi Guru

Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Islam dapat membentuk kepribadian muslim peserta didik berakhlak baik pada perilaku, disiplin, dan menghargai sesama, namun masih perlu dilakukan pembinaan dan pengingatan khusus hal pembentukan perilaku disiplin.¹⁰

Penerapan Nilai Dalam Pendidikan

Penerapan nilai dalam pendidikan adalah proses penanaman nilai moral, agama, sosial, dan karakter (seperti jujur, mandiri, religius, gotong royong) agar peserta didik tidak hanya cerdas intelektual tetapi juga berbudi pekerti luhur.

Implementasinya dilakukan melalui integrasi dalam mata pelajaran, pembiasaan budaya sekolah, serta teladan dari guru. Bentuk-Bentuk Penerapan Nilai di Sekolah Integrasi dalam Pembelajaran (Kurikulum): Guru menyisipkan nilai-nilai moral ke dalam setiap mata pelajaran, tidak hanya pada mata pelajaran pendidikan agama atau kewarganegaraan. Budaya Sekolah dan Pembiasaan: Kegiatan Rutin: Berdoa sebelum/sesudah pelajaran, menyanyikan lagu nasional, dan upacara bendera. Lingkungan Sekolah: Menciptakan budaya sopan santun, budaya antri, kerja bakti, dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Sarana Pendukung: Penggunaan kantin kejujuran dan boks zakat/infak untuk melatih kejujuran dan solidaritas. Peran Guru sebagai Teladan: Pendidik menjadi contoh nyata dalam berperilaku jujur, disiplin, toleran, dan bertanggung jawab agar siswa meniru perilaku positif tersebut. Nilai Dasar Pendidikan Karakter Terdapat lima nilai utama yang umumnya diterapkan dalam pendidikan karakter di Indonesia: Religius: Ketaatan pada ajaran agama. Nasionalis: Cinta tanah air dan menghormati keberagaman. Mandiri: Tidak bergantung pada orang lain dalam belajar. Gotong Royong: Kerjasama, solidaritas, dan empati. Integritas: Kejujuran dan kesesuaian tindakan dengan nilai moral. Tujuan dan Tantangan Pendidikan nilai bertujuan agar siswa mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat. Tantangan dalam penerapannya meliputi perbedaan latar belakang siswa, pengaruh lingkungan luar, dan perlunya konsistensi antara pembinaan di sekolah dan keluarga.¹¹

Kesimpulan

Nilai dalam pendidikan merupakan prinsip dan pedoman yang menjadi Dasar dalam

¹⁰ Ashari, Abdul Latip, Abdul Rahman, Irika Wulyanti, Esti Kumsiningsih, Fitriaturun, Ganang Junior, Sujianto, Mulyana, Ratno Hartadi, Rini Angraini, Sudarno, Tini Suryati, Yuliana, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM LENSE FILSAFAT ILMU (Sidobarjo. Uwais Inspirasi Indonesia. 2025) Hlm. 126

¹¹ Nur Hidayah, Penerapan Nilai dalam Pendidikan Islam, Journal Muhtadin, Vol. 5, No. 02 (2019)

membentuk sikap, perilaku, dan karakter peserta didik. Nilai-nilai ini meliputi nilai religius, moral, sosial, estetika, keilmuan, dan budaya yang saling berkaitan dalam membangun kepribadian yang baik.

Peran nilai dalam pendidikan sangat penting karena mampu membentuk karakter siswa agar memiliki akhlak mulia, bertanggung jawab, disiplin, serta mampu hidup harmonis dalam masyarakat. Keberhasilan pembentukan karakter dipengaruhi oleh kerja sama antara sekolah, guru, keluarga, dan lingkungan.

Penerapan nilai dalam pendidikan dilakukan melalui pembelajaran, pembiasaan, serta keteladanan guru dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Dengan penerapan yang konsisten, pendidikan tidak hanya menghasilkan siswa yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki budi pekerti luhur dan mampu berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrosyad, M. Iqbal. (2024). Etika Profesi berbasis Case Method dan Project Based Learning. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Ashari, dkk. (2025). Pendidikan Agama Islam dalam Lensa Filsafat Ilmu. Sidobarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Gusli, Suhendro. (2025). Pengantar Filsafat Pendidikan. Indramayu: Adap Indonesia.
- Hidayah, Nur. (2019). Penerapan Nilai dalam Pendidikan Islam. *Journal Muhtadin*, 5(02).
- Arief, A. S., Putri, S. E., Suroso, A., Syakhrani, A. W., & Rahmini, N. (2021). Digital Technology Management Challenges in Marketing Local Farm Products in Developing Countries: Analysis of International Publication Findings. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 96-107.
- Aslan, A. (2018). Kajian Kurikulum Fiqih Pada Madrasah Aliyah Di Kabupaten Sambas Kalimantan Barat Pada Masyarakat Perbatasan. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 5(2), 115-124.
- Basir, A., Syakhrani, A. W., Wirawan, V., Harahap, A., & Widjaja, G. (2021). Support for Islamic Understanding from Families Information of Piety for The Millennial Generation. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 434-446.
- Ekasari, S., Manullang, S. O., Syakhrani, A. W., & Amin, H. (2021). Understanding Islamic Education Management in Digital Era: What Experts Say. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 127-143.
- Aslan Aslan, "BRANDING DALAM ADMINISTRASI PENDIDIKAN: MEMBANGUN IDENTITAS DAN DAYA SAING LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI MANAJEMEN ADMINISTRASI YANG TERINTEGRASI," *ADMIN: Jurnal Administrasi Negara* 4, no. 3 (2026): 142–52, <https://doi.org/10.5281/zenodo.20637226>.
- Aslan Aslan and Dasa Rahardjo Soesanto, "TRANSFORMASI MANAJEMEN SDM DI ERA AI: STRATEGI UPSKILLING, KESEJAHTERAAN HOLISTIK, DAN KEPEMIMPINAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KETAHANAN ORGANISASI," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 11 (2026): 334–46, <https://doi.org/10.5281/zenodo.19691326>.
- Aslan Aslan and Miranu Triantoro, "THE DYNAMICS OF MORAL EDUCATION IN THE FAMILY AND SCHOOL: SYNERGY OR CONFLICT OF VALUES AMIDST THE PLURALISM OF CONTEMPORARY INDONESIAN SOCIETY," *Indonesian Journal of Education (INJOE)* 5, no. 2 (2026): 439–52.
- Busnawir and Aslan Aslan, "THE APPLICATION OF PROJECT-BASED LEARNING TO ENHANCE CREATIVITY AND COLLABORATIVE SKILLS AMONG PRIMARY SCHOOL PUPILS IN THE ERA OF THE MERDEKA CURRICULUM," *Indonesian Journal of Education (INJOE)* 5, no. 2 (2026): 364–78.